



PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH SESUAI DENGAN KETENTUAN LIPI

Rochadi Abdulhadi

Ketua Tim Akreditasi Majalah Ilmiah

Ketua Dewan Editor LIPI Press

Bogor, 23 Mei 2014

NADA DASAR



JENIS DAN BENTUK KTI

- **Jenis KTI**

- Hasil litbang
- Tinjauan, ulasan, kajian

- **Bentuk KTI**

- Buku Ilmiah (*publishing house*, ISBN, proses editorial, minimal 49 halaman isi).
- Bunga rampai (*publishing house*, ISBN, proses editorial).
- Majalah ilmiah (ISSN, reguler, *reviewer*, tiras 300 eks. Kecuali *e-journal*, min 5 artikel utama)
- Prosiding (ISSN/ISBN, tema dan institusi pelaksana, melalui proses editing oleh min. 2 editor).

KAIDAH KTI

- Terdiri atas sifat sifat:
 - Logis (kerunutan penjelasan data dan informasi)
 - Obyektif (data dan informasi sesuai fakta)
 - Sistematis (informasi yang diperoleh mengikuti alur pikir sistematis)
 - Andal (data dan informasi telah teruji/sahih dan masih mungkin terus dikaji ulang)
 - Terencana dan memiliki rancangan
 - Akumulatif (kumpulan berbagai sumber yang diakui kebenarannya serta memberi kontribusi bagi khasanah iptek)

SISTEMATIKA

- **BUKU ILMIAH**

- Sampul & Nama Penulis
- Karya cipta
- Pengantar
- Daftar Isi
- Pendahuluan
- Batang Tubuh
- Ucapan Penghargaan (opsional)
- Indeks
- Glosarium (opsional)
- Daftar Acuan
- Lampiran (opsional)

- **BUNGA RAMPAI**

- Memiliki unsur sama dengan buku ilmiah perbedaan dalam sampul yang tercantum adalah nama penyunting, serta perlu ada prolog yang mengantar keseluruhan isi dan epilog (penutup) yang merupakan analisis dan perampatan keseluruhan isi.

BUKU

- Tidak ada editor
- Seluruh bab merupakan kesatuan utuh, saling melengkapi
- Apabila dilepas, masing-masing bab tidak dapat berdiri sendiri
- Penulis merupakan penulis buku, bukan penulis bab

BUNGA RAMPAI (Edited Book)

- Ada editor yang bertugas mencari kaitan antarbab (misal, secara konseptual)
- Tiap bab berdiri sendiri tapi memiliki benang merah
- Apabila dilepas, masing-masing bab dapat menjadi karya tulis yang independen
- Tiap bab ditulis oleh satu (atau lebih) penulis
- Ada prolog dan epilog

JUDUL (C)

- Ditulis secara lugas (spesifik, jelas, ringkas, informatif);
- Menggambarkan substansi atau isi tulisan;
- Mengandung unsur kata kunci;
- Menggugah rasa/menarik minat untuk membaca;
- Hindari kata klise (penelitian/kajian/studi), kata jargon (Dalam rangka ...) dan kata kerja di awal judul.
- Dapat ditulis dengan huruf kapital.
- Ditulis dalam dua bahasa, misalnya: Indonesia → + Inggris, dan sebaliknya.

Beberapa Contoh Judul yang Pernah diajukan Peserta Diklat JFP

- Kajian Tentang Bagaimana Sambutan Masyarakat Terhadap Peluncuran DNS Nawala → Persepsi Masyarakat Terhadap Peluncuran DNS Nawala
- Menguji Pengaruh Efektifitas Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan Tanaman Jagung di Kebun Percobaan Tanaman Dengan Kondisi Tanah yang sangat masam → Efektivitas Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan Tanaman Jagung di lahan masam

Contoh contoh Judul

- Floristic Changes in a Tropical Rain Forest Succession
- Perubahan Floristik Pada Suksesi Hutan Tropika Basah

- Effects of Shading and Heating on Seed bank Germination
- Pengaruh Naungan dan Pemanasan Pada Perkecambahan Bank Biji

- Persistence of Seed Bank in a Tropical Rain Forest
- Persistensi Bank Biji di Hutan Tropika Basah

NAMA DAN ALAMAT PENULIS (1) (C)

Nama Penulis

- Ditampilkan dengan jelas setelah judul tanpa disisipkan kata “oleh”;
- Ditulis lengkap tanpa menyebutkan gelar;
- Nama asli, bukan nama samaran;
- Penulisan nama tidak disingkat, namun bila terdapat penyingkatan nama, maka harus mengikuti kaidah dan konsisten.
- Nama penulis utama berada pada urutan paling depan

NAMA DAN ALAMAT PENULIS (2) (C)

Alamat Penulis

- Alamat instansi/lembaga tempat penulis bekerja berkaitan erat dengan kompetensi, tanggung jawab, afiliasi, dan konsekuensi yuridis yang akan diemban oleh lembaga asal penulis;
- Dimungkinkan lebih dari satu, misal saat sabbatical di laboratorium dan alamat instansi lain. Alamat yang dicantumkan terlebih dahulu adalah alamat instansi dimana penelitian dilakukan.
- Penulis lebih dari satu orang : -dengan alamat yang sama: pencantuman satu alamat telah dianggap cukup untuk mewakili alamat penulis lainnya. - alamat yang berbeda: pencantuman alamat harus disebutkan semuanya.
- Untuk korespondensi dilengkapi alamat lengkap instansi, dan pos-el (*e-mail*),.

ABSTRAK DAN KATA KUNCI (1) (C)

- Abstrak dan kata kunci ditulis dalam bahasa Inggris dan Indonesia dengan tujuan agar hasil penelitian, tinjauan, ulasan, dan kajian dapat disebarluaskan baik pada cakupan nasional maupun internasional.
- Apabila KTI ditulis di luar bahasa Indonesia dan Inggris, maka penulisan abstrak dan kata kunci dalam bahasa Inggris harus tetap ada.
- Abstrak ditulis dalam satu paragraf paling banyak memuat 200 kata dalam bahasa Inggris dan 250 kata dalam bahasa Indonesia atau yang ditentukan oleh editor; tanpa *footnote*/kutipan pustaka; dan hindari singkatan/akronim;

ABSTRAK DAN KATA KUNCI (2)

Abstrak

- Abstrak ditulis bukan dalam bentuk matematis, pertanyaan, dan dugaan;
- Abstrak memuat unsur unsur/pernyataan tentang :
 - Permasalahan pokok/alasan penelitian dilakukan;
 - Tujuan penelitian
 - Bagaimana penelitian dilakukan, menggunakan metode apa;
 - Pernyataan singkat apa yang telah dihasilkan dan prospeknya/kesimpulannya.

Ketelitian mengungkapkan kebenaran ilmiah yg logis atau memiliki landasan berpikir masuk akal dan betul (KEP 1

ABSTRAK DAN KATA KUNCI (3)

Kata kunci

- Merupakan kata yang paling inti dalam KTI;
- Mengandung pengertian suatu konsep;
- Mengandung cukup informasi untuk *indexing* dan membantu dalam penelusuran.
- Dapat berupa kata tunggal dan kata majemuk dan terdiri atas 3–5 kata.
- Lazimnya dimulai dari yang paling umum dan penting dalam isi KTI.
- Penulisan kata kunci dipisahkan dengan tanda koma.

PENDAHULUAN

- Mengantarkan pembaca langsung pada inti pokok KTI dengan :
 - Menjelaskan fenomena ataupun permasalahan yang dihadapi secara jelas yang melatarbelakangi penelitian yang dilakukan.
 - Menyajikan *State of the art* kristalisasi hasil review pustaka mutakhir bidang terkait untuk menunjukkan bahwa masalah betul betul ada
 - Tujuan dan prospek penelitian sewajarnya sesuai proporsi keperluannya untu mereorientasi pembaca
 - Tunjukan sasaran penelitian yang ingin dicapai
 - Berikan hipotesis jika ada, tetapi tidak perlu dipaksakan

INTRODUCTION

Many studies have been concerned with describing the composition and structure of rain forests. These have usually emphasized trees with the diameter breast height (DBH) of 10 cm or more. Such studies have shown a considerable variation in species composition among individual stands of rain forest associated with environmental gradients (Richards 1952, Baur 1964 and Whitmore 1984). However, comparatively few of such studies have examined along successional sequences.

The floristic composition of several sub-tropical rain forests assumed to form a successional sequence is examined. This examines of how secondary species are replaced by primary forest species and how long the establishment of the primary forest sprcies will take place.

SUMBER : *Reindwartia* 11 (1) : 13-92 (1992)
“Floristic Changes in a Tropical Rain Forest Succession”

METODE

- Mengemukakan cara menangani penelitian, mulai dari dimensi “pendekatan”, cara data dikumpulkan, dan cara menganalisis data.
- Harus jelas sehingga dapat diulang oleh pembaca (resep). Metode yang mengacu pada orang lain tidak perlu ditulis ulang. hanya perlu disebutkan sumbernya, kecuali kalau ada modifikasi maka perlu dijelaskan modifikasinya.
- Mencakup uraian dan penjelasan sebagai berikut:
 - Penjelasan mengenai lokus, waktu, **bahan dan peralatan** serta metode yang digunakan (termasuk *pisau analisis*).
 - Deskripsi mengenai **prosedur** yang dilakukan seperti
 - Penentuan/penetapan parameter /variabel;
 - Metode pengumpulan data (*sampling method*);
 - Metode pengolahan dan analisis data.

Mengungkap proses penelitian/kajian dalam batasan & cakupan metode ilmiah baku atau modifikasi ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan ; reliability metode yang digunakan (KEP 2)

HASIL DAN PEMBAHASAN (1)

- Penempatan bagian hasil dan pembahasan dapat digabung atau dipisah secara mandiri.
- Hasil dan pembahasan memuat uraian sebagai berikut:
 - Tampilan dalam bentuk tabulasi data hasil penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan metode dan peubah yang digunakan.
 - Sintesis dan evaluasi terhadap data tersebut sesuai dengan formula hasil kajian teoritis yang telah dilakukan.
 - Agar lebih jelas, pembahasan hasil analisis dan evaluasi dapat menerapkan metode komparasi, penggunaan persamaan, grafik, gambar dan tabel.
 - Interpretasi hasil analisis secara komprehensif (*what, why, how*) untuk memperoleh jawaban, nilai tambah, dan kemanfaatan dikaitkan dengan permasalahan dan tujuan penelitian.

Melaporkan hasil penelitian/kajian ilmiah secara bertanggung jawab, cermat dan saksama (KEP 7)

HASIL DAN PEMBAHASAN (2)

- Beberapa catatan yang harus diperhatikan :
 - Hasil dan pembahasan merupakan hasil analisis fenomena di wilayah penelitian yang relevan dengan tema sentral kajian, hasil yang diperoleh dapat berupa deskriptif naratif, angka-angka, gambar/tabel, dan suatu alat.
 - Hindari penyajian deskriptif naratif yang panjang lebar, gantikan dengan ilustrasi (gambar, grafik, foto, diagram, atau peta, dan lain-lain), namun dengan penjelasan serta legenda yang mudah dipahami.
 - Penulisan harus runut dengan diawali bahasan tentang struktur dan hubungan antarkelompok dan analisisnya, hingga interpretasi hasil berdasarkan teori dan tidak bergeser dari alur yang telah ditetapkan oleh hipotesis. Hasil analisis berbentuk interpretasi jika penelitian kualitatif, statistik atau tabulasi epsilon jika penelitian kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN (3)

- Hasil harus menjawab permasalahan dan tujuan penelitian. Berisi penjelasan perbandingan hasil dengan hal lain yang memiliki kaitan atau bagian suatu keragaman masalah yang telah dipublikasikan orang lain, atau hasil dari penelitian sebelumnya jika ini merupakan rangkaian suatu kegiatan penelitian.
- Pembahasan ditulis dengan ringkas dan fokus pada interpretasi dari hasil yang diperoleh dan bukan merupakan pengulangan bagian hasil.
- Acuan pustaka harus dimunculkan bila harus membandingkan hasil atau pembahasan dengan publikasi sebelumnya. Hindari penyajian ilustrasi berwarna, kecuali jika warna mengandung arti dan keterangan ilustrasi memakai huruf yang secara jelas terbaca serta notasi yang lazim dan secara konsisten memakai notasi satuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN (4)

- Bentuk penyajian informasi merupakan rangkuman hasil penelitian dapat berupa tabel, gambar, grafik, foto, dan diagram. Bentuk ilustrasi bisa lebih mengefisienkan volume tulisan, karena adakalanya lebih lengkap dan informatif ketimbang tampilan dalam bentuk narasi.
- Ilustrasi harus memiliki judul dan berdiri sendiri serta diikuti perincian eksperimen dalam legenda yang harus dapat dimengerti tanpa harus membaca manuskrip.
- Setiap kolom tabel harus memiliki tajuk (*heading*). Setiap singkatan harus dijelaskan di legenda dan bawahnya diikuti dengan keterangan/sumber yang jelas.
- Gambar disajikan dalam ukuran yang proporsional dan beresolusi tinggi.
- Garis pada grafik harus secara jelas terlihat perbedaan satu dengan yang lain apabila terdapat lebih dari satu kurva.
- Foto dipilih dengan tekstur dan kontras yang jelas, sehingga dapat menyajikan informasi selengkapnyanya (paling rendah 300 dpi).
- Untuk keperluan pembuatan ilustrasi yang menggunakan perangkat lunak (*software*) khusus, hendaknya perangkat yang dipakai harus legal dan disebutkan namanya. Contohnya: peta hasil Mapinfo, Arcview, dan lain-lain.

KESIMPULAN

- Merupakan bagian akhir suatu tulisan ilmiah yang diperoleh dari hasil analisis dan pembahasan atau hasil uji hipotesis tentang fenomena yang diteliti,.
- Kesimpulan bukan tulisan ulang pembahasan dan juga bukan ringkasan, melainkan perampatan singkat dalam bentuk kalimat utuh.
- Harus menjawab pertanyaan dan permasalahan riset yang diungkapkan pada pendahuluan.
- Segitiga konsistensi penting untuk dipenuhi (masalah-tujuan-kesimpulan harus konsisten), sebagai upaya *check* dan *recheck*.

SARAN (opsional)

Dapat berisi rekomendasi akademik atau tindak lanjut nyata atas kesimpulan yang diperoleh.

UCAPAN TERIMA KASIH (opsional)

- Sebagai wujud penghargaan terhadap pihakpihak yang terlibat dalam penyusunan sebuah KTI atau dalam penelitian dan/atau pengembangan.
- Pada bagian ini disebutkan siapa yang patut diberikan ucapan terima kasih, baik secara organisasi/institusi, pemberi donor ataupun individu.

Penghormatan pada nilai keadilan & tanggung jawab ilmiah serta pemberian hak kepengarangan kepada yg berhak (KEP 9)

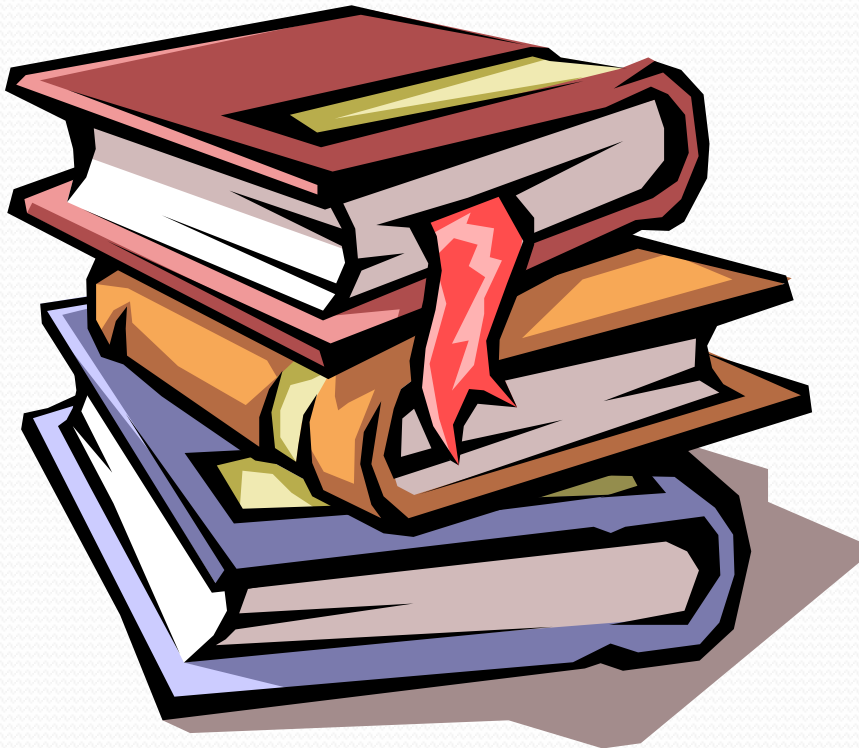
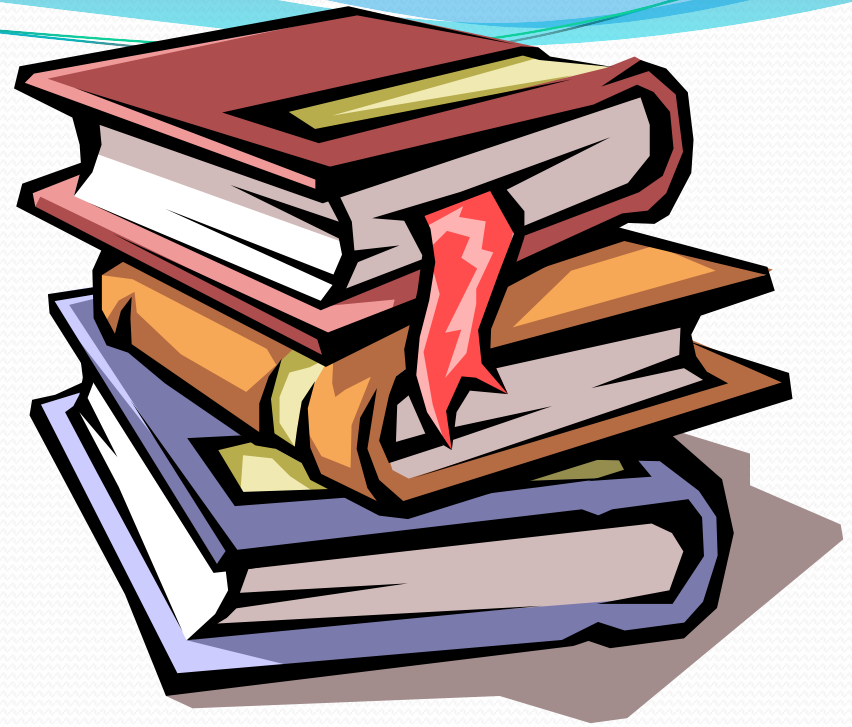
DAFTAR PUSTAKA (1)

- Disusun berdasarkan aturan masing-masing lembaga penerbit/publikasi ilmiah yang dimungkinkan adanya perbedaan istilah maupun cara, namun memiliki arti yang sama, dengan mengacu **standar internasional**, atau disesuaikan dengan gaya selingkung majalah ilmiah/prosiding terkait.
- Secara filosofi, acuan harus memiliki ketelusuran yang jelas karena sebagai tanggung jawab penulis terkait pengutipan
- Daftar acuan memiliki pengertian bahwa hanya yang diacu yang dimasukkan di dalamnya.
- Kemutakhiran pustaka yang diacu oleh penulis dapat dilihat dari tahun publikasi, dengan ketentuan umum paling lama dalam kurun lima tahun terakhir, walaupun tergantung bidang keilmuannya. Semakin banyak pustaka acuan mutakhir yang digunakan, semakin tinggi pula tingkat kesesuaian objek penelitian terhadap kondisi saat karya ilmiah ditulis.
- Makin banyak daftar acuan primer seperti di majalah ilmiah terakreditasi/ internasional, akan makin bagus mutu tulisan. Terlalu banyak kutipan tulisan sendiri dinilai kurang baik. Kutipan tulisan sendiri di KTI dibatasi paling banyak 30% dari total jumlah kutipan (daftar acuan).
- Sumber acuan berjumlah paling sedikit sepuluh dan acuan primer dianjurkan paling sedikit 80 % dari total acuan.

DAFTAR PUSTAKA (2)

- Sebagian besar jurnal ilmiah internasional mengacu pada beberapa gaya penulisan yang diterapkan oleh beberapa organisasi, antara lain:
 - *American Psychological Association (APA)*, atau biasa disebut **gaya Harvard**.
 - *Modern Language Association (MLA)*
 - *Chicago Manual of Style (CMS)*, atau disebut **gaya Turabian**
 - *Council of Science Editor (CSE)*;
 - *American Medical Association (AMA)*, *International Committee of Medical Journal Editors (ICMJE)*, atau disebut **gaya Vancouver**.
- Untuk *e-journal* disarankan menggunakan *hyperlink* (apabila dimungkinkan)

Penghormatan kepada nilai keadilan dengan pengakuan thd karya karya ilmiah mutakhir terdahulu yang menjadi landasan (termasuk tidak mengambilalih gagasan tertulis dari seseorang tanpa pengakuanpengambilalihan) (KEP 8)



**Terima kasih
&
Selamat berkarya**



**Gatra
Editing/
Penelaahan**

Keterbacaan/mudah difahami (readability)

Ketaatasasan/konsistensi gaya selingkung (bunga rampai/buku; stasi; daftar Pustaka)

Kebahasaan (baik dan benar)

Kerangka pikir (Alur penulisan, kesesuaian/koherensi antarbab)

Ketelitian/keaslian data, kebaruan pendekatan/tema

Kelegalan & kesopanan (hak ciptaetika)

Ketepatan rincian